

ABSTRAK

Perjudian adalah bentuk kesenjangan sosial yang semakin berkembang di masyarakat saat ini. Perjudian mengancam berlangsungnya kehidupan sosial yang damai dan tertib sebab ancaman terhadap norma-norma sosial. Sehingga menjadi salah satu faktor penghambat pembangunan nasional yang ber aspek material dan spiritual. Oleh sebab itu perjudian harus ditanggulangi dengan secara rasional oleh pihak kepolisian khususnya polsek Gayamsari Semarang.

Masalah yang dihadapi yaitu bagaimana peran kepolisian sektor Gayamsari Semarang dalam pelaksanaan penindakan tidak pidana perjudian, kendala yang didapati oleh kepolisian sektor Gayamsari Semarang dalam pelaksanaan penindakan tindak pidana perjudian, dan Bagaimana solusi dari kendala yang didapati kepolisian sektor Gayamsari Semarang dalam pelaksanaan penindakan tindak pidana perjudian

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis sosiologis, yaitu dengan melakukan penelitian dan riset untuk mendapatkan data primer serta tambahan data dari beberapa literatur buku dan juga jurnal hukum.

Hasil penelitian yang didapatkan penulis dari masalah yang di hadapi polsek Gayamsari Semarang untuk menjawab kendala secara internal dan eksternal adalah dengan melakukan upaya pengajuan anggaran untuk penyelesaian perkara, pelatihan / kursus personil di bidang teknologi, penambahan jumlah personil, dan permohonan penambahan sarana atau fasilitas untuk polsek Gayamsari Semarang. Kemudian solusi secara eksternal sendiri dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya hidup tertip dan bahayanya dampak negataif dari perjudian di masyarakat yang nantinya pasti akan meresahkan warga lainnya.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Perjudian

ABSTRACT

Gambling is a form of social inequality that is increasingly developing in today's society. Gambling threatens the continuation of a peaceful and tinged social life because of threats to social norms. So that it becomes one of the inhibiting factors of national development which is material and spiritual. Therefore gambling must be handled rationally by the police, especially the Gayamsari police Semarang.

The problem faced is how the role of the Semarang Gayamsari police sector in the implementation of prosecution is not criminal gambling, the constraints found by the polity of the Gayamsari Semarang sector in the implementation of gambling criminal acts, and the solution to the obstacles found in the polity of the Gayamsari Semarang sector in the implementation of gambling crime

The research method used is sociological juridical, namely by conducting research and research to obtain primary data and additional data from several literature books and also legal journals.

The results of the study obtained by the authors from the problems faced by Gayamsari Semarang police to answer the constraints internally and externally is to make efforts to submit grants for the settlement of cases, training / courses for personnel in the field of technology, addition of personnel, and requests for additional facilities or facilities for police officers Gayamsari Semarang. Then the solution is externally on its own by conducting socialization about the importance of tapping life and the danger of negative impacts from gambling in the community which will inevitably disturb other citizens.

Keywords: Crime, Gambling